

Analisis Faktor Determinan dalam Pemeriksaan Kanker Serviks dengan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Kabupaten Mesuji Tahun 2022

Analysis of Determinant Factors in Cervical Cancer Examination with the Method Acetic Acid Visual Inspection (IVA) in Mesuji District in 2022

Sawitri¹, Dewi Rahayu¹, Kodrat Pramudho¹, Sugeng Eko Irianto¹

¹Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Mitra Indonesia, Lampung, Indonesia

Korespondensi Penulis: sawitri.f.kes.student@umitra.ac.id

ABSTRACT

The percentage of cervical cancer examinations has decreased, in Mesuji District, in 2020, it only reaches 0.6% of the total target population, in 2021, it reaches 5.5% and in 2022, it reaches 4.23%. The aim of the study was to analyze the determinants of cervical cancer examination using the IVA method in Mesuji District. This type of research is quantitative with a cross sectional approach design. The study population was all women aged 30-50 years with a total of 29,730 people, a sample of 100 respondents. The sampling technique is simple random sampling. Based on the results of the study, it was found that there was a relationship between knowledge (p-value 0.003), husband's support (p-value 0.018, OR 2.950), support for health workers (p-value 0.013, OR 3.630), the role of community leaders (p-value 0.006, OR 3.578), access to health services (p-value 0.027, OR 2.753), access to information (p-value 0.030, OR 3.313), motivation (p-value 0.007, OR 3.678), and information media (p-value 0.022, OR 2.861) by examining cancer using the visual inspection method of acetic acid (IVA) in Mesuji District in 2022. It is hoped that the health office can become a facilitator in strengthening the collaboration of community leaders, community organizations and health workers in improving education and facilitating access to information about health to the public

Keywords: *Cervical Cancer Screening, Acetic Acid Visual Inspection (IVA)*

ABSTRAK

Persentase pemeriksaan kanker serviks telah mengalami penurunan, di Kabupaten Mesuji, tahun 2020, hanya mncapai 0,6% dari total populasi sasaran, tahun 2021, mencapai 5,5% dan tahun 2022, mencapau 4,23%. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor determinan terhadap pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA di Kabupaten Mesuji. Jenis penelitian, kuantitatif dengan desain pendekatan cross sectional. Populasi penelitian seluruh wanita usia 30-50 tahun dengan jumlah 29.730 orang, sampel penelitian 100 responden. Teknik sampling simple random sampling. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui ada hubungan antara pengetahuan (p-value 0,003), dukungan suami (p-value 0,018, OR 2,950), dukungan petugas kesehatan (p-value 0,013, OR 3,630), peran tokoh masyarakat (p-value 0,006, OR 3,578), akses ke pelayanan kesehatan (p-value 0,027, OR 2,753), akses informasi (p-value 0,030, OR 3,313), motivasi (p-value 0,007, OR 3,678), dan media informasi (p-value 0,022, OR 2,861) dengan pemeriksaan kanker dengan metode inspeksi visual asam asetat (IVA) di Kabupaten Mesuji tahun 2022. Saran diharapkan dinas kesehatan dapat menjadi fasilitator dalam penguatan kolaborasi tokoh masyarakat, organisasi masyarakat dan petugas kesehatan dalam peningkatan edukasi dan kemudahan akses informasi tentang kesehatan kepada Masyarakat

Kata kunci: Pemeriksaan Kanker Serviks, Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)

PENDAHULUAN

Sebesar 99% kasus kanker serviks disebabkan infeksi human papillomavirus (HPV) melalui kontak seksual. Pada tahun 2018, diperkirakan 570.000 wanita didiagnosis menderita kanker serviks dan sekitar 311.000 kasus menyebabkan wanita meninggal dunia. Tahun 2019, secara keseluruhan, insiden kasus baru kanker servik diperkirakan terjadi antara 160-289 per 100.000 penduduk wanita di seluruh dunia. Tahun 2020, terjadi 314.831 kematian dari total 604.127 kasus kanker serviks, sekitar 90% di antaranya terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2023)

Pada tahun 2019, 12,2% perempuan 30-50 tahun telah melakukan deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA. Bahwa tahun 2019, ditemukan 84.859 IVA positif, 5.015 curiga kanker serviks. Tahun 2020, sebesar 8,3% perempuan 30-50 tahun, telah menjalani deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA. Dari hasil pemeriksaan, ditemukan 50.171 IVA positif dan 5.847 curiga kanker servik. Tahun 2021, sebanyak 6,83% perempuan 30-50 tahun telah melakukan deteksi dini kanker serviks. Hasil pemeriksaan, ditemukan 27.837 IVA positif (Profil Kesehatan Republik Indonesia, 2021)

Di Provinsi Lampung, tahun 2019, cakupan deteksi dini kanker serviks ada di Bandar Lampung dengan 24,2%. Dan terendah ada di Kabupaten Mesuji 0,8%. Dari hasil pemeriksaan, ditemukan 380 IVA positif, 89 curiga kanker. Tahun 2020, cakupan tertinggi deteksi dini kanker serviks di Kabupaten Pesisir Barat yaitu sebesar 22,0%, diikuti Kota Bandar Lampung sebesar 17,1% dan Kabupaten Mesuji masih menunjukkan penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu 0,6%. Dari hasil pemeriksaan, ditemukan 131 IVA positif, 58 curiga kanker. Target capaian jumlah kabupaten/kota yang melaksanakan deteksi dini kanker serviks >80%, nyatanya, tahun 2020 baru mencapai 4% dan tentu hal ini membuktikan belum ada kabupaten/kota yang mencapai >80%. Tahun 2021, cakupan tertinggi deteksi dini kanker serviks ada di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 12,4% dan di Kabupaten Mesuji mencapai 5,5%. Berdasarkan hasil

pemeriksaan, 384 IVA positif, 91 curiga kanker (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2021)

Di Kabupaten Mesuji, dari 4.644 jumlah wanita usia 30-50 tahun, sebanyak 1313 wanita usia telah melakukan pemeriksaan IVA, atau 28% adapun dari hasil pemeriksaan, diketahui terdapat 9 menyatakan IVA positif. Pada Januari-Oktober 2022, dari 29.730 wanita usia 30-50 tahun, sebanyak 1.243 atau 4,23% telah melakukan pemeriksaan untuk deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA (*Laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Mesuji, Januari-Oktober 2022, 2022*)

Berdasarkan hasil survey pendahuluan kepada wanita usia subur, dilakukan wawancara untuk melihat fenomena berkaitan dengan faktor risiko rendahnya pemeriksaan IVA test dilakukan, berdasarkan pengukuran pengetahuan masih banyak yang memiliki pengetahuan kurang baik, ini ditandai dengan masih banyaknya wanita usia subur yang tidak mengetahui kegunaan pemeriksaan IVA, kemudian dukungan suami juga dinilai sebagian ibu masih kurang baik, seperti kurangnya memberikan informasi, pendampingan, dan dukungan emosional kepada istri. Aspek lain, terbatasnya akses informasi yang diterima wanita sasaran pemeriksaan, dimana dinyatakan bahwa, wanita usia subur jarang sekali mendapatkan edukasi oleh petugas baik berbentuk penyuluhan, atau sosialisasi menggunakan media promosi seperti banner, poster. Akses menuju fasilitas pelayanan juga, menurut wanita usia subur menjadi kendala dalam keinginan melakukan pemeriksaan. Ibu yang diwawancarai juga mengatakan bahwa diwilayahnya, kelompok ibu PKK tidak pernah terlibat dalam kegiatan sosialisasi pencegahan dan deteksi dini kanker yang dilaksanakan oleh puskesmas.

Dari uraian masalah diatas maka peneliti tertarik untuk mengamati tentang "Analisis Faktor Determinan dalam Pemeriksaan Kanker Serviks Dengan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Kabupaten Mesuji Tahun 2022".

METODE

Desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Jenis

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif*. Waktu penelitian 4 Februari – 9 Maret 2023. Lokasi penelitian di Kabupaten Mesuji. Subyek penelitian yaitu seluruh wanita usia subur 30-50 tahun dengan total 29.730 orang. Adapun sampel berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampel, menggunakan teknik *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data dengan wawancara menggunakan lembar kuesioner. Analisis data meliputi analisis univariat, bivariat, multivariat (Imas Masturoh, 2018) Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan proses pengolahan di aplikasi statistika.

HASIL

1. Analisis Univariat

Data ini menjelaskan tentang karakteristik responden penelitian seperti umur, status pendidikan, pekerjaan responden serta variabel independen meliputi pengetahuan, dukungan suami, dukungan petugas kesehatan, peran tokoh masyarakat, akses ke fasilitas pelayanan kesehatan, akses informasi, motivasi responden, media informasi dan juga variabel dependen yaitu pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pemeriksaan Kanker Serviks dengan IVA pada Responden di Kabupaten Mesuji Tahun 2023

Pemeriksaan IVA	Jumlah (n=100)	Persentase (%)
Tidak Pernah	61	61,0
Ya atau Sudah	39	39,0
Total	100	100,0

(Data Primer, 2023)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasar Umur Responden, Pendidikan Formal, Pekerjaan Responden di Kabupaten Mesuji Tahun 2023

	Jumlah (n=100)	Persentase (%)
Umur Responden		
< 20 - 30 Tahun	31	31,0
31 - 45 Tahun	44	44,0
46 - >50 Tahun	25	25,0
Total	100	100,0
Pendidikan		
lulusan SMP	31	31,0
lulusan SMA	57	57,0
Diploma atau Sarjana	12	12,0
Total	100	100,0
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	33	33,0
Buruh	10	10,0
Petani	26	26,0
Pedagang	11	11,0
Karyawan atau Pekerja	12	12,0
Swasta	8	8
Wirausaha		
Total	100	100,0

(Data Primer, 2023)

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Dukungan Suami, Dukungan Petugas Kesehatan, Peran Tokoh Masyarakat, Akses ke Pelayanan Kesehatan, Motivasi, Media Informasi, dan Akses Informasi

	Jumlah (n = 100)	Persentase (%)
Pengetahuan		
Kurang Baik	44	44,0
Cukup	41	41,0
Baik	15	15,0
Total	100	100,0
Dukungan Suami		
Kurang Baik	52	52,0
Baik	48	48,0
Total	100	100,0
Dukungan Petugas Kesehatan		
Kurang Baik	66	66,0
Baik	34	34,0
Total	100	100,0
Peran Tokoh Masyarakat		
Kurang Baik	36	36,0
Baik	64	64,0
Total	100	100,0
Akses ke Pelayanan Kesehatan		
Kurang Baik	49	49,0
Baik	51	51,0
Total	100	100,0
Akses Informas		
Kurang Baik	79	79,0
Baik	21	21,0
Total	100	100,0
Motivasi Responden		
Kurang Baik	41	41,0
Baik	59	59,0
Total	100	100,0
Media Informasi		
Kurang Baik	57	57,0
Baik	43	43,0
Total	100	100,0

(Data Primer, 2023)

2. Analisis Bivariat

Tabel 4 Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami, Dukungan Petugas Kesehatan, Peran Tokoh Masyarakat, Akses ke Pelayanan Kesehatan, Motivasi, Media Informasi, dan Akses Informasi dengan Pemeriksaan IVA di Kabupaten Mesuji Tahun 2023

Variabel	Pemeriksaan IVA				Jumlah		p-value	OR (95% CI)
	Tidak Pernah		Ya, sudah					
	n	%	n	%	n	%		
Pengetahuan								
Kurang Baik	35	57,4	9	23,1	44	44,0	0,003	-
Cukup	20	32,8	21	53,8	41	41,0		
Baik	6	9,8	9	23,1	15	15,0		
Total	61	100,0	39	100,0	100	100,0		

Dukungan Suami								
	38	62,3	14	35,9	52	52,0	0,018	2,950
Kurang Baik	23	37,7	25	64,1	48	48,0		(1,281-6,796)
Baik								
Total	61	100,0	39	100,0	100	100,0		
Dukungan Petugas Kesehatan								
	27	44,3	7	17,9	34	34,0	0,013	3,630
Kurang Baik	34	55,7	32	82,1	66	66,0		(1,388-9,493)
Baik								
Total	61	100,0	39	100,0	100	100,0		
Peran Tokoh Masyarakat								
	45	75,4	18	46,2	64	64,0	0,006	3,578
Kurang Baik	15	24,6	21	53,8	36	36,0		(1,517-8,437)
Baik								
Total	61	100,0	39	100,0	100	100,0		
Akses ke pelayanan kesehatan								
	37	60,7	14	35,9	51	51,0	0,027	2,753
Kurang Baik	24	39,3	25	64,1	49	49,0		(1,198-6,325)
Baik								
Total	61	100,0	39	100,0	100	100,0		
Akses Informasi								
	53	86,9	26	66,7	79	79,0	0,030	3,313
Kurang Baik	8	13,1	13	33,3	21	21,0		(1,221-8,986)
Baik								
Total	61	100,0	39	100,0	100	100,0		
Motivasi								
	32	52,5	9	23,1	41	4,0	0,007	3,678
Kurang Baik	29	47,5	30	76,9	59	59,0		(1,498-9,034)
Baik								
Total	61	100,0	39	100,0	100	100,0		
Media Informasi								
	42	68,9	17	43,6	59	59,0	0,022	2,861
Kurang Baik	19	31,1	22	56,4	41	41,0		(1,243-6,581)
Baik								
Total	61	100,0	39	100,0	100	100,0		

(Data Primer, 2023)

3. Analisis Multivariat

Tabel 5 Pemodelan Multivariat Terakhir

Pemodelan	p-value	OR	95% Coefisien Interval (C.I)	
			Lower	Upper
Akses ke pelayanan kesehatan	0,039	2,872	1,056	7,811
Akses informasi	0,028*	3,752	1,149	12,247
Dukungan Suami	0,578	1,377	0,447	4,245
Dukungan Petugas Kesehatan	0,078	3,381	0,873	13,094

Peran Tokoh Masyarakat	0,091	2,517	0,863	7,345
Motivasi	0,411	1,582	0,530	4,720
Media informasi	0,050	2,617	0,999	6,853

(Data Primer, 2023)

Dari tabel 1, diketahui dari 100 responden yang diteliti, sebagian besar yaitu 61 responden (61,0%) tidak pernah melakukan pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA dan hanya 39 responden (39,0%) sudah melakukan pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA.

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui, pada umur responden, dari 100 responden, sebagian besar umur responden berada pada rentang umur 31-45 tahun, yaitu 44 orang (44%), pada laatr belakang pendidikan, dari 100 responden, sebagian besar yaitu 57 orang (57%) memiliki latar belakang pendidikan lulusan SMA. Pada pekerjaan responden, dari 100 responden, sebanyak 33 responden, (33%) adalah ibu rumah tangga atau tidak bekerja.

Berdasarkan tabel 3 diatas, diketahui pada variabel pengetahuan, dari 100 responden, sebagian besar responden yaitu 44 orang (44%) memiliki pengetahuan yang kurang baik, ada 41 responden (41%) memiliki pengetahuan kategori cukup dan hanya 15 responden (15%) memiliki pengetahuan kategori baik. Pada variabel dukungan suami, sebagian besar yaitu 52 responden (52%) menyatakan bahwa dukungan suami kurang baik, dan hanya 48 responden (48%) menyatakan bahwa dukungan suami baik. Pada dukungan petugas kesehatan, sebagian besar yaitu 66 responden (66%) menyatakan bahwa dukungan petugas kesehatan baik, dan hanya 36 responden (36%) menyatakan bahwa dukungan petugas kesehatan kurang baik. Pada peran tokoh masyarakat, sebagian besar responden yaitu 64 orang (64%) menyatakan bahwa peran tokoh masyarakat kurang baik, dan hanya 36 orang (36%) menyatakan bahwa peran tokoh masyarakat baik. Pada akses ke pelayanan kesehatan, sebagian besar responden, yaitu 51 orang (51%) menyatakan bahwa akses ke pelayanan kesehatan kurang baik, dan

hanya 49 responden (49%) menyatakan baik. Pada akses informasi, sebanyak 71 responden (72%) menyatakan bahwa akses informasi kurang baik, dan hanya 21 orang (21%) menyatakan akses informasi baik. Pada motivasi responden, terdapat 59 responden (59%) memiliki motivasi baik dan hanya 41 responden (41%) memiliki motivasi yang kurang baik. Pada media informasi, terdapat 57 responden (57%) menyatakan bahwa media informasi tidak tersedia atau memadai, dan hanya 43 responden (43%) menyatakan bahwa media informasi memadai atau tersedia.

Berdasarkan tabel 4 diatas, diketahui bahwa, hasil uji chi square diperoleh nilai p-value sebesar 0,003 ($<0,05$) dalam kolom pearson chi square yang bermakna ha diterima, maka terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA di Kabupaten Mesuji Tahun 2023. Hasil uji chi square test diketahui nilai p-value sebesar 0,018 ($<0,05$), maka berarti ha diterima, dinyatakan terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA di Kabupaten Mesuji tahun 2023. Uji chi square yang telah dilakukan, diperoleh nilai p-value sebesar 0,013 ($<0,05$) yang bermakna ha diterima, maka dinyatakan terdapat hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemeriksaan IVA di Kabupaten Mesuji tahun 2023. Hasil uji yang telah dilakukan, diperoleh nilai p-value sebesar 0,006 ($<0,05$), maka bermakna ha diterima, artinya terdapat hubungan antara peran tokoh masyarakat dengan pemeriksaan IVA di Kabupaten Mesuji tahun 2023. Uji chi square yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat nilai p-value sebesar 0,027 ($<0,05$) yang bermakna ha diterima, maka dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara akses ke pelayanan kesehatan dengan pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA di Kabupaten Mesuji tahun 2023. Berdasarkan hasil uji chi square

yang dilakukan, diketahui nilai p-value sebesar 0,030 ($<0,05$) yang bermakna bahwa terdapat hubungan antara variabel akses informasi dengan pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA di Kabupaten Mesuji. Dari hasil uji chi square yang telah dilakukan, diketahui terdapat nilai p-value sebesar 0,007 ($<0,05$) yang bermakna ada hubungan antara motivasi responden dengan pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA di Kabupaten Mesuji Tahun 2023. Berdasarkan hasil uji chi square diketahui terdapat nilai p-value sebesar 0,022 ($<0,05$), maka bermakna terdapat hubungan antara media informasi dengan pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA di Kabupaten Mesuji tahun 2023.

Terdapat OR (odd ratio) sebesar 2,861 yang bermakna bahwa responden yang menyatakan bahwa media informasi yang tersedia kurang baik, memiliki risiko 2,861 lebih tinggi untuk tidak melakukan pemeriksaan IVA dibandingkan dengan responden yang menyatakan bahwa media informasi yang tersedia baik.

PEMBAHASAN

1. Hubungan pengetahuan dengan pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA di Kabupaten Mesuji Tahun 2023

Menurut Lawrence Green dalam buku (Pakpahan, Martina, 2021) perilaku dipengaruhi oleh, faktor predisposisi yaitu faktor-faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang. faktor ini terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, norma sosial, budaya dan faktor sosio demografi. Selanjutnya, faktor pendukung, faktor-faktor yang memfasilitasi suatu perilaku, yang termasuk kedalam faktor pendukung adalah sarana dan prasarana, dan faktor pendorong, yaitu faktor-faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya suatu perilaku. Faktor-faktor ini terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain yang merupakan kelompok percontohan perilaku masyarakat (Pakpahan, Martina, 2021)

2. Hubungan dukungan suami dengan pemeriksaan kanker

serviks dengan metode IVA di Kabupaten Mesuji Tahun 2023

Dukungan suami merupakan salah satu penyebab tingginya angka kejadian kanker serviks. Dukungan suami menjadi faktor penentu karena dukungan pasangan akan memberikan motivasi untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks. Suami yang mempunyai pemahaman yang baik dapat memberikan penjelasan dan dukungannya pada istri untuk melaksanakan perilaku sehat (Salamung et al., 2021)

Menurut peneliti, perilaku dipengaruhi juga oleh faktor penguat, atau reinforcing faktor, yang menjadi faktor yang memperkuat atas terjadinya perilaku. Faktor penguat merupakan konsekuensi dari tindakan yang menentukan apakah seseorang menerima umpan balik positif dan akan mendapatkan dukungan sosial. Dukungan suami menjadi faktor penguat, karena dengan pendapatnya, dukungannya, perhatiannya dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tertentu.

3. Hubungan dukungan petugas dengan pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA di Kabupaten Mesuji Tahun 2023

Rendahny cakupan IVA disebabkan oleh beberapa hal, merasa malu, takut, dan tidak merasa membutuhkan sehingga tidak melakukan pemeriksaan IVA. Petugas kesehatan sebagai pengayom masyarakat termasuk faktor yang dapat mempengaruhi perilaku wanita untuk melakukan pemeriksaan IVA. Wanita yang diingatkan oleh petugas kesehatan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan cenderung memiliki keinginan yang kuat untuk melaksanakan pemeriksaan tersebut. Perilaku kesehatan seseorang sangat dipengaruhi oleh tenaga kesehatan. Seseorang yang sudah mengetahui manfaat dari sebuah perilaku yang sehat dapat terhalang karena sikap dan tindakan tenaga kesehatan yang tidak mendukung dan memotivasi individu untuk melakukan sebuah perilaku kesehatan (Desi, 2019)

4. Hubungan peran tokoh masyarakat dengan pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA di Kabupaten Mesuji Tahun 2023

Memberdayakan masyarakat dapat dilakukan melalui pendekatan edukatif kepada masyarakat sebagai sasaran primer program. Advokasi kepada pemangku kebijakan perlu dilakukan agar program yang akan diimplementasikan mendapatkan dukungan dari pihak-pihak yang berpengaruh. Selain stakeholder, para pembuat opini dan tokoh masyarakat lainnya yang disegani masyarakat sebagai social supporter juga perlu diikuti sertakan untuk memperkuat lisensi pengimplementasian program kesehatan. keterlibatan tokoh masyarakat sangat penting dimana, dapat meningkatkan kepercayaan diri masyarakat agar berpartisipasi aktif dalam gerakan kesehatan (Mubarak, 2007 dalam buku Nurmala, Ira; Rahman, Fauzie; Nugroho, adi; Erlyani, Neka; Laily, Nur; Yulia Anhar, 2018)

5. Hubungan akses ke pelayanan kesehatan dengan pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA di Kabupaten Mesuji Tahun 2023

Menurut Ronald Andersen dikutip dalam (Marissa et al., 2021) faktor yang memiliki hubungan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan antara lain faktor predisposisi (predisposing), pendukung, juga kebutuhan. Selain itu, berdasarkan teori Dever tahun 1984, faktor yang memiliki hubungan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan, antara lain faktor sosio budaya, organisasi, faktor yang berkenaan terhadap konsumen, serta faktor yang berkenaan terhadap penyedia layanan kesehatan.

Menurut peneliti, akses ke pelayanan kesehatan menjadi faktor yang cukup penting dalam bertindak. Akses ke pelayanan menjadi salah satu faktor pemungkin suatu motivasi direalisasikan. Kemudahan akses ke pelayanan kesehatan menjadi salah satu kondisi yang mempengaruhi minat dan keinginan seseorang, ketika kondisi akses yang harus dilalui sulit, akan menyurutkan minat dan

keinginan seseorang untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan. Jika sebaliknya, akses ke pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau, akan punya peluang besar, seseorang akan lebih memiliki keinginan lebih karena dengan segala kemudahana yang dimiliki dalam proses pemanfaatan layanan kesehatan

6. Hubungan motivasi dengan pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA di Kabupaten Mesuji Tahun 2023

Apabila seseorang tidak memiliki motivasi akan berdampak pada dirinya sendiri, seseorang tersebut tidak akan memiliki arah dan keinginan untuk memiliki kehidupan yang terintegrasi pada tujuan yang diharapkan termasuk memiliki kesehatan yang maksimal. Motif juga membantu seseorang untuk mengadakan prediksi tentang perilaku. Apabila orang dapat menyimpulkan motif dari perilaku seseorang dan kesimpulan tersebut benar, maka orang dapat memprediksi tentang apa yang akan diperbuat oleh orang yang bersangkutan dalam waktu yang akan datang. misal orang yang mempunyai motif untuk berperilaku sehat, maka ia akan mencari segala sesuatu baik material maupun informasi untuk tetap berada dalam level dan kondisi sehat (Adnan, 2018)

7. Hubungan media informasi dengan pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA di Kabupaten Mesuji Tahun 2023

Media informasi menjadi salah satu komponen dan alat bantu yang penting dalam mensosialisasikan deteksi dini kanker serviks. Media merupakan sarana untuk menyampaikan pesan kepada sasaran sehingga mudah dimengerti oleh sasaran/pihak yang dituju. Media informasi disini adalah semua sarana atau material yang menunjang upaya untuk menampilkan pesan dan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik melalui media cetak, elektronik dan media luar ruang, sehingga sasaran dapat menerima informasi tersebut, menghayati dan memahami yang berpengaruh pada peningkatan pengetahuan yang diharapkan dapat berubah perilakunya kearah positif

terhadap kesehatannya (dikutip dalam Siregar, 2020)

8. Hubungan akses informasi dengan pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA di Kabupaten Mesuji Tahun 2023

Masyarakat yang pernah terpapar informasi mengenai pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA cenderung lebih mengetahui tentang bahaya kanker serviks dan manfaat melakukan pemeriksaan IVA. Begitu sebaliknya, responden yang tidak pernah mendapatkan informasi mengenai pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA maka tidak mungkin untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA (dikutip dalam Islamiyati, 2022)

Akses Informasi tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA yang diperoleh melalui petugas kesehatan, kader, TV, radio, brosur, poster, leaflet, majalah dan koran. Semakin banyak informasi yang diperoleh semakin banyak pula pengetahuan yang di dapat. Sehingga Mereka akan mengerti dan memahami akan pentingnya melakukan pemeriksaan IVA.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara pengetahuan (p-value 0,003), dukungan suami (p-value 0,018, OR 2,950), dukungan petugas kesehatan (p-value 0,013, OR 3,630), peran tokoh masyarakat (p-value 0,006, OR 3,578), akses ke pelayanan kesehatan (p-value 0,027, OR 2,753), akses informasi (p-value 0,030, OR 3,313), motivasi (p-value 0,007, OR 3,678), dan media informasi (p-value 0,022, OR 2,861) dengan pemeriksaan kanker dengan metode inspeksi visual asam asetat (IVA) di Kabupaten Mesuji tahun 2022. Variabel yang dominan berhubungan dengan pemeriksaan kanker serviks dengan metode inspeksi visual asam asetat (IVA) di Kabupaten Mesuji adalah variabel akses informasi dengan nilai p-value 0,028, OR 3,752.

SARAN

Peningkatan ketersediaan sarana edukasi tentang kanker serviks baik melalui media cetak (banner, poster atau leaflet), maupun media audio visual seperti radio atau televisi. Peningkatan frekuensi edukasi dan konsultasi di setiap layanan kesehatan kepada masyarakat sasaran, pemberian pelatihan bagi sumber daya manusia yang ada, semisal tenaga kontrak atau honorer diberikan bekal kemampuan dalam merancang aplikasi atau sistem promosi kesehatan yang dapat menjangkau dan diterima oleh sasaran masyarakat. Dan Dinas Kesehatan terkait diharapkan mampu memperkuat kemitraan dan membangun *social support* antara kelompok tokoh masyarakat, PKK, organisasi lainnya dalam membangun komunikasi, edukasi dan penyebaran informasi tentang kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A. S. (2018). *Pengantar Psikologi*.
- Desi, A. U. (2019). hubungan dukungan suami dan dukungan petugas kesehatan dengan perilaku pemeriksaan IVA di puskesmas Padang Serai. *Jm*, 7(12), 9-18.
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Lampung* (Nomor 44).
- Imas Masturoh, N. A. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Syria Studies* (Vol. 7, Nomor 1). https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Islamiyati, N. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Akses Informasi Terhadap Perilaku Wus Melakukan Pemeriksaan Iva. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 7(1), 96. <https://doi.org/10.51933/health.v7i1.789>
- Marissa, Pujiarti, N., & Wulandari, A. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Kerja

- Puskesmas Guntung Payung Kota Banjarbaru. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 8(3), 11–16.
- Laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Mesuji, Januari-Oktober 2022, (2022).
- Nurmala, Ira; Rahman, Fauzie; Nugroho, adi; Erlyani, Neka; Laily, Nur; Yulia Anhar, V. (2018). 9 786024 730406. [https://repository.unair.ac.id/87974/2/Buku Promosi Kesehatan.pdf](https://repository.unair.ac.id/87974/2/Buku_Promosi_Kesehatan.pdf)
- Pakpahan, Martina, D. S. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*.
- Profil Kesehatan Republik Indonesia, 2021. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia, 2021* (2020 ed.).
- Salamung, N., Pertiwi, M. R., Ifansyah, M. N., Riskika, S., Maurida, N., Primasari, N. A., Rumbo, H., & Al., E. (2021). Keperawatan Keluarga (Family Nursing). In *Duta Media Publishing*.
- Siregar, P. A. (2020). Diktat Dasar Promkes. In *Buku Ajar Promosi Kesehatan*.
- WHO, (2023). https://www.who.int/health-topics/cervical-cancer#tab=tab_1